

OPTIMALISASI PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK HIDUP SEHAT DALAM PENANGGULANGAN PENYEBARAN COVID - 19 DI DESA UBUNG KAJA

I Gusti Agung Gede Suryadarmawan¹⁾, I Made Sastra Wibawa²⁾, Ni Luh Putu Sri Budiasih³⁾

^{1,2)} Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar,

³⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: sribudia2@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) adalah penyakit yang menular disebabkan oleh virus SARS-COV 2. Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun pada manusia. Di Indonesia, masih melawan virus Corona hingga saat ini penyebarannya semakin luas dan sudah menyebar di 34 Provinsi. Hampir semua daerah mengalami bencana dan terkena dampak Covid – 19. Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya lakukan berada di desa tempat tinggal saya sendiri yaitu Banjar Batumekeam, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali. Saat ini banyak permasalahan yang ditemui terkait dengan pandemi Covid- 19 ini. Permasalahan yang masih di rasakan masyarakat pada pandemi Covid - 19 yaitu, masyarakat tidak mengikuti himbuan menggunakan protokol kesehatan. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mengikut sertakan masyarakat untuk hidup sehat dalam penanggulangan penyebaran Covid- 19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan, memakai masker, menggunakan *handsanitizer* (cairan pembersih tangan) saat melakukan aktivitas di luar rumah.

Kata Kunci : Virus Corona, Pandemi, Protokol, Partisipasi Masyarakat.

ANALISIS SITUASI

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) adalah penyakit yang menular disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau Virus Corona. COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi di Dunia oleh WHO dan ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bencana non alam dalam bentuk wabah penyakit yang perlu diambil dalam tindakan respons terpadu termasuk keterlibatan semua komponen masyarakat. Kasus yang pertama pasien dengan hasil konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia

diumumkan oleh Presiden pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 pasien. Kasus konfirmasi positif setiap hari terus meningkat pada tanggal tanggal 19 April 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi Covid-19 positif adalah 6.575 dengan kematian 582 (CFR 8,85%) dan dengan pasien sembuh 686 (10,43%). Daerah yang mengalami kenaikan paling tinggi yaitu di DKI Jakarta yaitu sebanyak 131 kasus (Kemkes.go.id, 2020). Covid-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru. Istilah

‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ adalah *virus*, dan ‘D’ adalah *disease* (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut dengan ‘2019 novel corona virus’ atau ‘2019- nCoV.’ Virus Covid-19 adalah virus baru terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis dari virus flu biasa. Tanda dan gejala umum seseorang terinfeksi Covid-19 yaitu mengalami gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, sesak napas, dan batuk. Masa inkubasi rata-rata dari virus ini adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi paling lama 14 hari. Pada pasien yang sudah mengalami keparahan, Covid-19 bisa menyebabkan pasien mengalami pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, dan bahkan menyebabkan kematian. Tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah kondisi demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan dalam bernapas, dan pemeriksaan *rontgen thorax* menunjukkan hasil tampak infiltrat pneumonia yang luas di kedua lapang paru (Kemenkes RI, 2020).

Virus Covid-19 bisa ditularkan melalui kontak langsung lewat percikan dari saluran napas seseorang yang sudah terinfeksi virus Covid-19 (yang keluar melalui batuk atau bersin). Seseorang dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang sudah terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (seperti mata, mulut, dan hidung). Virus Covid-19 dapat bertahan di atas permukaan benda yang sudah terpapar selama

beberapa jam akan tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan (WHO, 2020). Seperti halnya infeksi saluran nafas lain seperti flu atau batuk pilek, tindakan dalam menjaga kesehatan bersama sangatlah penting dalam rangka memperlambat penyebaran Covid-19. Tindakan yang dilakukan dalam menjaga kesehatan bersama adalah tidak keluar rumah saat merasa sakit, menutup mulut dan hidung dengan tisu atau siku terlipat saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang telah digunakan tersebut, rajin dalam mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, membersihkan permukaan, benda atau alat yang sering disentuh, hindari menyentuh wajah terutama hidung, mata, dan mulut, gunakan masker saat meninggalkan rumah, jaga jarak 1 meter dari orang lain, hindari kerumunan, hindari tempat-tempat yang ramai, dan ikuti anjuran dari pemerintah (WHO, 2020).

Di Indonesia, masih melawan virus Corona hingga saat ini penyebarannya semakin luas dan sudah menyebar di 34 Provinsi. Hampir semua daerah mengalami bencana dan terkena dampak Covid – 19. Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar. Sampai tanggal 12 September 2020, Indonesia telah melaporkan 214.746 kasus positif, kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina. Dalam hal angka kematian, Indonesia

menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 8.650 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala COVID-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 152.458 orang telah sembuh, menyisakan 53.638 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 1.523.214 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 5.650 orang per satu juta penduduk. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sebagian wilayah tersebut telah mengakhiri masa PSBB dan mulai menerapkan kenormalan baru.

Perkembangan Pandemi Covid 19 di Provinsi Bali mencatat penambahan kasus, Satgas Penanganan Covid-19 mengungkapkan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di Bali dalam sepekan terakhir. Perkembangan kasus positif mingguan pertama secara nasional penambahan kasus COVID-19 selama seminggu terakhir ini mengalami kenaikan 18,6 persen dibanding minggu lalu dari 18.625 menjadi 22.097. Dan kenaikan kasus ini tertinggi ada di Bali lebih dari 100 persen dari 565 kasus menjadi 1.034," .Berdasarkan data yang diunggah di situs pendataan baliprov.go.id per 8 September 2020, kasus positif COVID-19 di Bali mencapai 6.549. Sepekan sebelumnya, tepatnya 2 September 2020, kasus positif COVID-19 berada di angka 4.436. Jadi ada penambahan

2.113 kasus Corona dalam tujuh hari terakhir Selain kasus positif, hingga 8 September 2020 total kasus sembuh di Bali mencapai 5.225, meninggal 128 orang, dan dalam perawatan 1.196. Upaya pengendalian dan pencegahan ini tentunya bukan hanya tugas Pemerintah semata, namun juga menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat, karena dampaknya sangat terasa terutama di bidang perekonomian rakyat. Untuk itu, kita seharusnya mematuhi upaya Pemerintah, dengan disiplin melaksanakan Protokol Kesehatan, saling mengingatkan sesama, selalu menjaga diri dan lingkungan agar bisa segera terbebas dari pandemi ini.

Desa Ubung Kaja merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Pada mulanya Desa Ubung terdiri dari sebanyak 10 Banjar Adat yang oleh masyarakat setempat dinamakan wilayah Dauh Tukad Badung. Dalam perkembangan selanjutnya, sejak tahun 1951, Desa Ubung menjadi 17 Banjar Adat, karena penambahan 7 Banjar Adat yaitu:

1. Banjar Binoh Kaja
2. Banjar Binoh Kelod
3. Banjar Dauh Kutuh
4. Banjar Pohgading
5. Banjar Anyar-Anyar
6. Banjar Batu Mekaem
7. Banjar Tulang Ampyang yang sebelumnya merupakan wilayah Desa Peguyangan.

Walaupun penambahan Banjar Adat namun Desa Ubung masih tetap dibagi menjadi dua Desa Adat yaitu: Desa Adat Ubung dan Desa Adat

Pohgading. Dalam Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 1 April 1980 Nomor:7/Pem/IIa/2-57/1980 tentang penetapan Desa-Desa Persiapan dalam Wilayah Kota Administratif Denpasar, sejak saat itu, Desa Ubung dimekarkan menjadi dua

yaitu: Desa Ubung Induk (selanjutnya menjadi Kelurahan Ubung) dan Desa Persiapan Ubung Kaja (selanjutnya menjadi Desa Ubung Kaja). Secara administrative Desa Ubung Kaja ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Sempidi
- Sebelah Selatan : Ubung
- Sebelah Timur : Peguyangan
- Sebelah Barat : Padangsambian Kaja

Jarak Desa Ubung Kaja dari Kantor Kecamatan Denpasar Utara adalah 3,8 km. Desa Ubung Kaja memiliki wilayah seluas 4,30 km². desa Ubung Kaja penduduknya berjumlah 32.792 jiwa yang tergabung kedalam 4.878 KK terdiri dari 17.043 laki-laki dan 15.749 perempuan dengan sex rasio 108.

Sebagian penduduk di Desa Ubung Kaja memiliki mata pencaharian sebagai wirausaha dan berjualan dipasar- pasar seperti Pasar Poh Gading, Pasar Pidada, Pasar Badung, Pasar Batu Kandik, Pasar Kumbasari dan lain-lain. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai PNS, bekerja di Hotel, bekerja di kapal pesiar, bekerja sebagai *tour guide* dan bekerja di sebuah toko, minimarket, serta lain sebagainya. Hampir semua daerah mengalami bencana dan terkena dampak Covid –

19. Virus Corona atau Covid-19 adalah jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun pada manusia. Di Indonesia, masih melawan virus Corona hingga saat ini penyebarannya semakin luas dan sudah menyebar di 34 Provinsi, begitupun juga di negara-negara lain. Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh virus Corona, bisa mulai dari balita, anak-anak, remaja, dan orang tua, namun orang yang lebih tua dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya lebih rentan terkena virus Covid-19 ini. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19 dengan gejala mirip flu. Setelah melakukan karantina mandiri dirumah saja pada beberapa bulan lalu.

Di Desa Ubung Kaja tercatat penambahan kasus positif Covid-19 terjadi penambahan kasus positif Covid-19 dengan penambahan harian tertinggi sebanyak sebanyak 3 kasus positif. Angka kesembuhan pasien dan penambahan kasus positif Covid-19 masih fluktuatif dimana, ditengah banyaknya pasien yang sembuh, juga masih ditemukan kasus positif Covid-19, masyarakat diharapkan lebih waspada dan disiplin menerapkan protokol kesehatan, termasuk dalam lingkup rumah tangga dan lingkungan sekitar rumah. Pasca pandemi Covid-19 kini sudah banyak masyarakat yang melakukan aktivitas diluar rumah, namun hanya kegiatan pembelajaran disekolah yang masih diliburkan dan

tetap dilakukan kegiatan pembelajaran melalui *daring* atau *online*. Pada pandemi Covid-19 ini pemerintah telah menetapkan protokol kesehatan pada masyarakat, namun saat ini masyarakat Desa Ubung Kaja masih resah karena banyak permasalahan yang ditemui pasca pandemi Covid-19 ini. Masalah terkait yaitu masyarakat tidak mengikuti protokol kesehatan. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19.

Sebagai perguruan tinggi di Denpasar, maka Universitas Mahasaraswati Denpasar terpanggil berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang menjadi wabah besar di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar merumuskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan secara mandiri/individu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil topik Pencegahan Covid – 19 Secara Klinis dengan target masyarakat didesa tempat tinggal masing-masing. Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya lakukan ini berada di Desa tempat tinggal saya sendiri yaitu Desa Ubung

Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali. Saat ini banyak permasalahan yang ditemui terkait dengan pandemi Covid-19 ini. Dengan menggunakan metode observasi untuk memperoleh informasi. Setelah melakukan observasi dengan perangkat desa atau tokoh masyarakat di Desa Ubung Kaja, permasalahan yang masih di rasakan masyarakat pada pandemi Covid - 19 yaitu, seperti banyak masyarakat didesa ketika mereka berpergian masih ada saja yang tidak memakai masker, masyarakat jarang mencuci tangan setelah membeli sesuatu/ sehabis berpergian, masyarakat lupa melakukan jaga jarak (*sosial distancing*), masyarakat tidak mengikuti himbuan menggunakan protokol kesehatan. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mengikut sertakan masyarakat untuk hidup sehat dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas. Guna mempercepat pemutusan rantai penyebaran covid-19 di Desa Ubung Kaja.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan kegiatan observasi adapun masalah yang kami temukan yaitu:

1. Bagaimana cara mengedukasi pencegahan Covid-19 kepada

- masyarakat di lingkungan Desa Ubung Kaja ?
2. Bagaimana menginformasikan kepada anak-anak tentang pencegahan Covid-19 dan tentang langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar di lingkungan Desa Ubung Kaja ?
 3. Bagaimana cara menanggulangi atau mencegah supaya masyarakat terhindar dari Covid-19 di Desa Ubung Kaja ?
 4. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran para remaja tentang pentingnya pencegahan Covid-19 ?
 5. Bagaimana kepedulian masyarakat Desa Ubung Kaja tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari Covid-19 ?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Kegiatan partisipasi masyarakat untuk hidup sehat dalam penanggulangan penyebaran Covid - 19 di Desa Ubung Kaja, program kerja yang akan saya lakukan bersifat ikutan dengan spesifikasi program kerja sebagai berikut:

1. Kegiatan membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 dan poster langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar setelah poster di cetak lalu menempelkan poster di lingkungan sekitar Desa Ubung Kaja, Kegiatan membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 dan poster langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar setelah poster dicetak barulah menempelkan poster pada rumah

- warga, warung serta gang di lingkungan sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.
2. Kegiatan memberi informasi kepada anak-anak tentang pencegahan Covid-19 dan memberi pembelajaran kepada anak-anak tentang langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar di lingkungan Desa Ubung Kaja, Kegiatan memberi informasi pencegahan Covid-19 dan pembelajaran kepada anak-anak tentang langkah mencuci tangan ini dilakukan kepada anak-anak di lingkungan sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.
 3. Kegiatan penyemprotan cairan desinfektan di lingkungan sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja, Kegiatan mengkoordinasikan penyemprotan cairan desinfektan dan melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan bersama Kelompok Karang Taruna dari Banjar Batu Mekaem pada setiap rumah-rumah warga di sekitar lingkungan Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.
 4. Kegiatan mengedukasi pembuatan Handsanitizer dengan bahan seperti Alkohol, Gel Aloe vera dan Essential Oil di Desa Ubung Kaja, Kegiatan ini mengedukasi anak-anak dan remaja tentang cara pembuatan salah satu protokol kesehatan yaitu *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) dengan bahan yang mudah ditemui seperti Alkohol, Gel Aloe vera dan *Essential Oil* di lingkungan sekitar

Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.

5. Kegiatan membagikan protokol kesehatan seperti masker dan *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) kepada masyarakat sekitar dalam upaya pencegahan penanggulangan Covid-19 di Desa Ubung Kaja, Kegiatan ini melibatkan masyarakat di sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja tentang turut serta berpartisipasi, masyarakat Desa Ubung Kaja selalu mematuhi protokol kesehatan saat pandemi Covid-19 adalah menggunakan Metode Observasi Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjaunya dengan cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui kondisi secara langsung atau untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian. Adapun metode pelaksanaan yang di gunakan dalam program kerja Partisipasi Masyarakat Untuk Hidup Sehat Dalam Penanggulangan Penyebaran Covid - 19 Di Desa Ubung Kaja yaitu penyuluhan, dan pelatihan. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 4 kali dan Pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali. Pada kegiatan Membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 setelah poster di cetak lalu menempelkan poster, Memberi informasi tentang pencegahan Covid-19 dan langkah-

langkah mencuci tangan yang baik dan benar Melakukan penyemprotan cairan desinfektan pada rumah warga, Membagikan protokol kesehatan seperti masker dan handsanitizer kepada masyarakat sekitar di lakukan dengan *door to door* (pintu ke pintu) rumah Warga Desa, agar tidak mengganggu kegiatan masyarakat. Pada Kegiatan Mengedukasi tentang cara pembuatan salah satu protokol kesehatan yaitu *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan). Kegiatan mengedukasi pembuatan Handsanitizer dengan bahan seperti Alkohol, Gel Aloe vera dan Essential Oil di Desa Ubung Kaja, Kegiatan pelatihan pembuatan handsanitizer ini diikuti oleh para remaja serta anak-anak guna meningkatkan kesadaran para remaja tentang pentingnya pencegahan Covid-19 di sekitar lingkungan Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja Pengabdian Pada Masyarakat yang bertema “Pencegahan Infeksi Covid-19 Secara Klinis” dengan spesifikasi kegiatan yaitu Membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 dan menempelkan poster, Memberi informasi tentang pencegahan Covid-19 dan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar, Melakukan penyemprotan cairan desinfektan pada rumah warga, Mengedukasi tentang cara pembuatan salah satu protokol kesehatan yaitu *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) dan, Membagikan protokol

kesehatan seperti masker dan handsanitizer kepada masyarakat sekitar telah berjalan dengan lancar. Masyarakat sudah melakukan kegiatan yang telah diadakan guna untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19, Masyarakat telah teredukasi mengenai cara pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat lebih sadar akan manfaat melakukan kegiatan pencegahan tersebut. Selain dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi ini, juga mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih sehat dan bersih bagi masyarakat di Desa Ubung Kaja.

Pelaksanaan kegiatan Partisipasi Masyarakat Untuk Hidup Sehat Dalam Penanggulangan Penyebaran Covid - 19 Di Desa Ubung Kaja telah berhasil dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan diskusi bertemakan Pencegahan Infeksi Covid-19 Secara Klinis yang dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1. Dokumentasi foto bersama Bapak Perbekel di Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara saat

melakukan observasi wawancara terkait permasalahan yang ada di desa.

1. Kegiatan membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 dan poster langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar setelah poster di cetak lalu menempelkan poster di lingkungan sekitar Desa Ubung Kaja, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai 25 Agustus pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00 Wita. Kegiatan membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 dan poster langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar lalu menempelkan poster pada rumah warga, warung serta gang tempat yang sering dilalui oleh warga. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan tersebut di lingkungan sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.



Gambar 2. Kegiatan membuat serta menempelkan poster edukasi pencegahan Covid-19

2. Kegiatan memberi informasi kepada anak-anak tentang pencegahan Covid-19 dan memberi pembelajaran kepada anak-anak tentang langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar di lingkungan Desa Ubung Kaja, yang dilaksanakan

pada tanggal 26 Agustus sampai 28 Agustus pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00 Wita. Kegiatan memberi informasi pencegahan Covid-19 dan pembelajaran kepada anak-anak tentang langkah mencuci tangan ini dilakukan kepada anak-anak di lingkungan sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.



Gambar 3. Memberi informasi tentang pencegahan Covid-19 dan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar.

3. Kegiatan penyemprotan cairan desinfektan di lingkungan sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai 31 Agustus pada pukul 07.00 sampai pukul 10.00 Wita. Kegiatan mengkoordinasikan penyemprotan cairan desinfektan dan melakukan kegiatan penyemprotan cairan desinfektan bersama Kelompok Karang Taruna dari Banjar Batu Mekaem pada setiap rumah-rumah warga khususnya gagang pintu rumah, besi dan benda-benda lain yang sering disentuh oleh warga sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja. Kelompok Karang

Taruna dari Banjar Batu Mekaem sangat aktif dan terbantu dengan adanya kegiatan ini serta bersama-sama guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di Desa Ubung Kaja.



Gambar 4. Melakukan penyemprotan cairan desinfektan pada rumah warga bersama Karang Taruna Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja

4. Kegiatan mengedukasi pembuatan Handsanitizer dengan bahan seperti Alkohol, Gel Aloe vera dan Essential Oil di Desa Ubung Kaja, yang dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai 6 September pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00 Wita. Kegiatan ini mengedukasi anak-anak dan remaja tentang cara pembuatan salah satu protokol kesehatan yaitu

Handsanitizer (cairan pembersih tangan) dengan bahan yang mudah ditemui seperti Alkohol, Gel Aloe vera dan Essential Oil di sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.



Gambar 5. Mengedukasi tentang cara pembuatan salah satu protokol kesehatan yaitu *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) bersama pemuda-pemudi Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.

5. Kegiatan membagikan protokol kesehatan seperti masker dan *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) kepada masyarakat sekitar dalam upaya pencegahan penanggulangan Covid-19 di Desa Ubung Kaja, yang dilaksanakan pada tanggal 7 September sampai 12 September pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00 Wita. Kegiatan ini melibatkan masyarakat di sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah telah mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat berpartisipasi untuk hidup sehat dalam penanggulangan penyebaran Covid - 19 di Desa Ubung Kaja.



Gambar 6. Membagikan protokol kesehatan seperti masker dan *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) kepada masyarakat di sekitar Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Desa Ubung Kaja telah melaksanakan program “Partisipasi Masyarakat Untuk Hidup Sehat Dalam Penanggulangan Penyebaran Covid - 19 Di Desa Ubung Kaja” untuk menjadi salah satu program kerja yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk hidup sehat dalam penanggulangan penyebaran Covid- 19 di Desa Ubung Kaja telah berhasil ditingkatkan yaitu:

1. Membuat poster edukasi pencegahan Covid-19 dan poster langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar setelah poster di cetak lalu menempelkan poster

- pada rumah warga, warung serta gang di lingkungan sekitar Desa Ubung Kaja.
2. Memberi informasi kepada anak-anak tentang pencegahan Covid-19 dan memberi pembelajaran kepada anak-anak tentang langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar di lingkungan Desa Ubung Kaja.
 3. Melakukan kegiatan penyemprotan cairan desinfektan bersama Kelompok Karang Taruna dari Banjar Batu Mekaem pada setiap rumah-rumah warga di Desa Ubung Kaja.
 4. Mengedukasi anak-anak dan remaja tentang cara pembuatan salah satu protokol kesehatan yaitu *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) dengan bahan seperti Alkohol, Gel Aloe vera dan Essential Oil di Desa Ubung Kaja.
 5. Melakukan kegiatan membagikan protokol kesehatan seperti masker dan *Handsanitizer* (cairan pembersih tangan) kepada masyarakat sekitar dalam upaya pencegahan penanggulangan Covid-19 di Desa Ubung Kaja.

Program ini dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu, yaitu pada tanggal 22, 31 Agustus sampai 12 September 2020, yang mendapat hasil serta respon yang baik. terselesainya program ini tidak lepas dari faktor – faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak Perbekel Desa Ubung Kaja, Kepala Dusun Banjar Batu Mekaem dan Kelompok Karang

Taruna Banjar Batu Mekaem Desa Ubung Kaja, Dosen Pembimbing, dan orang-orang sekitar yang terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dari program yang telah disusun, masyarakat sudah taat dengan mematuhi protokol kesehatan guna untuk penanggulangan pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat lebih sadar akan manfaat melakukan kegiatan pencegahan tersebut. Selain dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi ini, juga mampu meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kesehatan serta kebersihan dan juga dapat segera terbebas dari virus Covid-19, masyarakat Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. Peran masyarakat Desa Ubung Kaja di dalam kegiatan ini sangat penting sehingga kegiatan program kerja tersebut berjalan dengan baik dan tercapainya program kerja yang telah disusun.

SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati telah terealisasi 100% besar harapan saya agar setelah ini kegiatan yang telah saya lakukan dapat di terus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid – 19 di desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara. Harapan saya kesadaran, partisipasi serta kepedulian masyarakat dalam

pencegahan Covid-19 yaitu dengan mematuhi protokol ke-sehatan perlu ditingkatkan melalui partisipasi dan kepedulian dari masyarakat secara berkelanjutan dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid – 19, agar masyarakat selalu menjaga kesehatan, dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dan aktivitas sehari-hari masyarakat senantiasa normal kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar.
- Sugiyarto, S. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri. *jurnalempathy.com*, 1(1), 35-41
- WHO. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*, 1, 1–14. lbender@unicef.org.